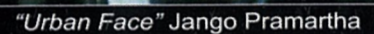
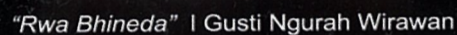




# Kimi Jami



Globalisasi membawa dampak perubahan di berbagai bidang kehidupan manusia modern, salah satunya adalah perubahan budaya. Saat ini muncul gagasan baru modern dengan menggunakan bahan dan teknik yang jauh lebih praktis, lalu apakah gagasan "praktis" ini luntak sehingga makna adanya gagasan wujud persembahan kita kepada sang pencipta? Maka hal ini menjadi masalah bagi kita sebagai generasi penerus, apakah akan terus mempertahankan nilai-nilai tradisional atau justru ikut tergerus dalam arus globalisasi.





"Mewayang Gadang"  
I Putu Arya Janottama,



"Raksasa Bergolo"  
I Gede Agus Indram Bayu Artha



"Menikmati Pantai". Arya Pageh Wibawa



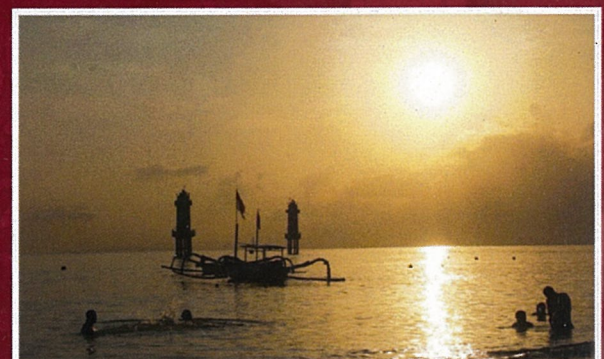
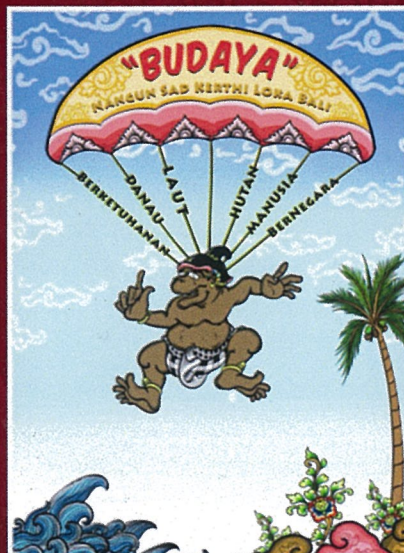
"Hoax Lintas Zaman". Cokorda Alit Artawan



Redefining Hypebeast, Wahyu Indra



Men Brayut Gowes..!!  
I Wayan Agus Eka Cahyadi





## KARYA DESAIN POSTER

1. Judul : Sad Kerthi  
Ukuran : 69 cm x 94 cm  
Teknik : Digital  
Proses/Bahan : Print On Luster  
Gaya Visual : Kartunal

Deskripsi :

Judul Karya Poster moralitas ini adalah “ Sad Kerthi “ yang merupakan bagian variabel visi misi pemerintah Bali saat ini yaitu ; Nangun Sad Kerthi Loka Bali “ artinya membangun Bali berdasar enam kerthi atau keharmonisan alam diantaranya Berketuhanan, Danau, Laut, Hutan dan Bernegara. Sad kerthi ini dinaungi oleh nilai- nilai Budaya. Karya poster bersifat moralis ini di *layout* berukuran vertikal 69 cm x 94 cm dengan teknik digital, melalui proses dan bahan di cetak di atas bahan luster,karakter dengan gaya visual kartunal.

Semua nilai-nilai tersebut diatas ditata/di layout melalui bentuk visual media poster yang terdiri dari objek payung, penakawan wayang Bali dengan gaya visual kartunal dan latar belakang ornament awan dan tumbuh-tumbuhan ditata secara estetika informatif dan komunikatif. Ekspresi lewat gaya visual kartunal dan teknik digital,melalui proses dan bahan *print on Luster*. Latar belakang warna dasar tradisi, biru melambngkan awan, kuning dan merah mewakili karakter payung dan subjek penakawan “ Twalen “ warna tua coklat dan warna ornament lainnya seperti pohon kelapa bebatuan dan ornamen tetumbuhan warna analog dengan teknik *sigar mangsi*

Makna tanda-tanda Twalen terjun payung dengan representasi tektual “ Nangun Sad Kerthi Loka Bali “ merepresentasikan makna seorang pemimpin yang bijak membangun daerah yang dipayungi oleh nilai-nilai kearifan lokal budaya Bali menuju keharmonisan masyarakat jagaditha. Penakawan Twalen dalam pewayangan Bali melambangkan tokoh tua yang arif dan bijaksana kaya dengan tutur-tutur filsafati juga sakti mandraguna. Pesan-pesan yang bersifat filsafat moral dari panakawan tersebut yang biasa kita saksikan dalam pertunjukkan wayang kulit Bali sangat perlu diacu oleh pemimpin-pemimpin masa depan Bali tidak hanya sekarang supaya tetap berpihakan kepada keajegan Bali.